

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Secara umum metode penelitian Menurut Sugiyono (2009:3), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode deskriptif menurut Moh. Nazir, (1988:63) “metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok, status obyek, status kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin mendeskripsikan persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran PKn kelas XI Pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah 2012/2013.

B. Populasi

1. Populasi

Hadari Nawawi (dalam Iskandar,2008:68) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah TP 2012 / 2013

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI Pemasaran TP 2012/2013

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki – laki	18 Orang
2	Perempuan	17 Orang
	Jumlah	35 Orang

Sumber : Buku Induk Siswa SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah TP 2012 / 2013.

Berdasarkan data di atas diperoleh populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian

populasi karena seluruh yang menjadi populasi menjadi sampel penelitian (total sampling). Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:173) “Apabila objek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika objek dalam jumlah besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Suhasimi Arikunto (2010:161) yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu konsep atau objek yang diberi nilai untuk diteliti. Disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggalnya yaitu persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran PKn kelas XI Pemasaran.

2. Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran dalam variabel persepsi ini adalah besaran tingkat persepsi yang meliputi intonasi, penggunaan bahasa, bahasa tubuh dan jarak bicara yang digunakan siswa kepada guru dan siswa kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu :

- 1) Baik
- 2) Kurang Baik
- 3) Tidak Baik

D. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut :

a. Persepsi Siswa

Persepsi adalah suatu proses mendeteksi stimulus melalui alat indera untuk membeda-bedakan, mengelompokkan pengalaman tentang objek kemudian disimpulkan untuk memperoleh informasi dan menafsirkan pesan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi setiap individu terhadap suatu objek dapat berubah-ubah dan berbeda pada masing-masing individu, tergantung pada pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.

b. Kesantunan Berbahasa Dalam Berkomunikasi.

Kesantunan berbahasa adalah etika dalam berkomunikasi yang menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku yang mampu menempatkan diri atas situasi yang ada. Serta penggunaan bahasa yang halus dan baku baik itu lisan maupun tulisan.

c. Pada proses pembelajaran PKn

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik, memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menumbuhkan keterampilan intelektual kewarganegaraan (*intellectual skill*) yaitu keterampilan yang berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran kewarganegaraan yang meliputi kajian atau pembahasan tentang negara, warganegara, hubungan antara negara dengan warganegaranya, hak dan kewajiban negara dan warganegara, masalah pemerintahan, hukum, politik, moral, dan sebagainya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian

variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah persepsi adalah penilaian seseorang berwujud kesan setelah mengalami peristiwa tertentu, oleh karena itu variabel operasional dalam penelitian ini diukur dari indikator:

- a. Siswa dengan guru yang meliputi aspek:
 1. Intonasi berbicara
 2. Penggunaan bahasa
 3. Bahasa tubuh
 4. Jarak bicara

- b. Siswa dengan siswa yang meliputi aspek:
 1. Intonasi berbicara
 2. Penggunaan bahasa
 3. Bahasa tubuh
 4. Jarak bicara

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terpercaya digunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data tersebut terbagi kedalam dua golongan, yaitu :

1. Teknik Pokok

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pokok sebagai berikut :

a. Teknik Angket

Angket menurut Sugiyono (2009:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah siswa kelas XI Pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur.

Pada setiap test memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda yaitu :

1. Untuk alternatif jika responden memilih jawaban santun diberikan skor 3
2. Untuk alternatif jika responden memilih jawaban kurang santun diberikan skor 2
3. Untuk alternatif jika responden memilih jawaban tidak santun diberikan skor 1

b. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009:203) menyatakan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Tujuan dari observasi atau pengamatan yaitu untuk mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interaksi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks, dalam pola-pola kultural tertentu.

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang akan diwawancarai adalah pihak SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah TP 2012/2013

F. Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Pendapat di atas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator dari teori-teori yang dipakai. Untuk uji validitas dilihat dari logical validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada

beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

2. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

Untuk menguji alat ukur tersebut dilakukan dengan tehnik belah dua dan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji coba dengan 10 orang diluar responden.
2. Mengelompokkan item ganjil dan item genap.
3. Mengkorelasikan nomor pertanyaan x dan y dalam rumus *Product Moment*, yaitu:

Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2010:331)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman*

Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Basrowi dan soeyono, 2007:29).

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas

sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Basrowi dan soeyono, 2007:29).

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden yang sebenarnya.
- b. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Populasi Untuk Item Ganjil (X).

No	Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	15
2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	16
3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	16
4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12
5	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	25
6	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	13
7	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16
8	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	17
9	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	19
10	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
$\sum x$											160

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 3 diketahui $\sum x = 160$ yang merupakan hasil penjumlahan. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 4. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Populasi Untuk Item Genap (Y).

No	Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12
3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	20
6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
7	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14
8	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	12
9	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
$\sum y$											129

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 4 diketahui $\sum y = 129$ yang merupakan hasil penjumlahan. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5. Distribusi Antara Item ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Tentang Tinjauan Persepsi Siswa Terhadap Adab Kesantunan Berbahasa Dalam Berkomunikasi Pada Proses Pembelajaran PKn

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	14	225	196	210
2	16	12	256	144	192
3	16	11	256	121	176
4	12	10	144	100	120
5	25	20	625	400	500
6	13	11	169	121	143
7	16	14	256	196	224
8	17	12	289	144	204
9	19	15	361	225	285
10	11	10	121	100	110
Jumlah	160	129	2702	1747	2164

Sumber Data: Analisis Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel 5 diketahui:

$$\sum x = 160$$

$$\sum y = 129$$

$$\sum x^2 = 2702$$

$$\sum y^2 = 1747$$

$$\sum xy = 2164$$

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2164 - \frac{(160)(129)}{10}}{\sqrt{\left\{ 2702 - \frac{(160)^2}{10} \right\} \left\{ 1747 - \frac{(129)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2164 - \frac{20640}{10}}{\sqrt{\left\{ 2702 - \frac{25600}{10} \right\} \left\{ 1747 - \frac{16641}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2164 - 2064}{\sqrt{\{2702 - 2560\}\{1747 - 1664\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{100}{\sqrt{\{142\}\{83\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{100}{\sqrt{11786}}$$

$$r_{XY} = \frac{100}{108,5}$$

$$r_{XY} = 0,92$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,92)}{1 + 0,92}$$

$$r_{xy} = \frac{1,84}{1,92}$$

$$r_{xy} = 0,96$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, yaitu 0,96. Dengan demikian angket tinjauan tentang persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran PKn kelas XI pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah dapat dipergunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Penentuan tingkat presentase di gunakan rumus yang di kemukakan oleh Muhammad Ali sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah responden

(Muhammad Ali, 1984: 184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 337)